

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

COFFEE CORNER bergerak di bidang jual-beli *food and beverages*, dengan kata lain COFFEE CORNER merupakan *coffee shop* yang ada di Surabaya. COFFEE CORNER mempunyai Pegawai yang disebut barista. Pegawai di COFFEE CORNER sejumlah 35 orang, yang terbagi menjadi 2 shift yaitu shift 1, jam awal mulai shift pada jam 4 sampai 8 malam dengan sistem pembagian 5 orang pada hari *regular* dan 6 orang pada hari libur atau *weekend* dan shift 2 awal mulai shift pada jam 8 sampai jam 12 malam dengan pembagian 7 orang pada hari *regular* dan 13 orang pada hari libur atau *weekend*. Hari *regular* di sini dimaksud adalah hari Senin sampai Kamis dan *weekend* hari Jum'at, Sabtu, dan Minggu. Proses penggajian pada perusahaan ini berdasar pada jumlah shift tiap-tiap Pegawai, ada pula perhitungan jumlah keterlambatan Pegawai berdasarkan presensi. Penggajian di perusahaan ini sudah termasuk *service*. *Service* ini didapat dari 5 persen dari total pendapatan perusahaan yang nantinya akan diinputkan secara manual ke dalam perhitungan gaji. *Service* tersebut tiap bulannya merupakan nilai yang tidak tetap dan setiap bulannya berubah-ubah.

Perusahaan selama ini melakukan Rekap kehadiran Pegawai dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel, sehingga banyak ditemukan kesalahan-kesalahan yang dibuat baik oleh sistem maupun oleh sumber daya manusia. Selain itu pada proses tersebut rentan adanya penyimpangan-penyimpangan, seperti

pemberian upah lembur yang tidak akurat karena jam lembur Pegawai yang tidak dicek dengan presensi.

Perusahaan ini mempunyai sistem jenjang karir. Jenjang karir tersebut didapat dengan catatan apabila seorang Pegawai telah melewati masa kontrak kerja. Salah satu syarat Pegawai layak naik jabatan atau tidak dengan melihat *performance* atau kinerja Pegawai itu sendiri. Dalam hal ini COFFEE CORNER tidak mempunyai sistem penilaian kinerja Pegawai yang pasti, hanya melewati proses yang telah dijelaskan di atas yaitu, apabila Pegawai tersebut telah melewati masa kontrak kerja. Selain itu penilaian hanya berdasarkan analisis personal saja. Sistem yang dibuat ini akan membantu dalam pengambilan keputusan tentang Pegawai yang akan naik jabatan. Penilaian tersebut berdasarkan *performance* Pegawai yang bersangkutan. *Performance* Pegawai dinilai berdasarkan jumlah jam keterlambatan, *break and loss*, dan jumlah shift yang telah ditempuh oleh Pegawai tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang terkait seperti yang dijelaskan pada latar belakang di atas seperti berikut:

1. Bagaimana membuat Sistem penggajian Pegawai yang tidak membutuhkan banyak waktu dan meminimalisasi adanya kesalahan?
2. Bagaimana membuat laporan guna memberikan informasi kepada pimpinan perusahaan?
3. Bagaimana membuat sistem penilaian kinerja Pegawai sebagai salah satu pertimbangan kepada para Pegawai yang akan naik gaji atau tingkatan?

1.3 Pembatasan Masalah

Dari perumusan masalah yang ada penulis membatasi topik-topik yang akan dibahas, antara lain:

1. Mengolah Data Pegawai.
2. Proses perhitungan gaji yang disertai dengan perhitungan upah lembur, keterlambatan, potongan-potongan, gaji pokok.
3. Laporan kinerja Pegawai yang akan dijadikan pertanggungjawaban kepada pimpinan perusahaan.

1.4 Tujuan

Tujuan dari perancangan dan pembuatan Sistem Informasi Presensi, Penggajian, dan laporan kinerja Pegawai di COFFEE CORNER.

1. Membuat suatu sistem informasi yang dapat menyimpan dan mengelola data pegawai.
2. Membuat suatu sistem informasi yang dapat menyimpan dan mengelola data presensi pegawai tiap bulan.
3. Membuat suatu sistem informasi yang dapat melakukan proses penentuan kinerja pegawai.
4. Membuat suatu sistem informasi yang dapat mengolah data gaji pegawai yang akan menghasilkan perhitungan gaji pegawai.

1.5 Manfaat

Manfaat sistem yang baru bagi pengguna adalah sebagai berikut:

1. General Manager

General manajer merupakan orang yang mengelola COFFEE CORNER.

Adapun keuntungan dari sistem yang baru ini adalah sebagai berikut:

- a. Mempermudah dalam mengetahui data-data Pegawai, mengetahui bagaimana kinerja para karawan yang bekerja pada perusahaan.
- b. Mempermudah dalam mengetahui laporan transaksi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien.

2. Manager HRD

Manager *Human Resource Development* (HRD) merupakan orang yang mempunyai tanggung jawab secara penuh terhadap para Pegawai. Adapun keuntungannya sebagai berikut:

- a. Mempermudah dan mengetahui semua data yang ada di perusahaan, seperti data Pegawai, data gaji Pegawai dan sebagainya.
- b. Menerbitkan laporan yang nantinya akan diberikan kepada pimpinan baik berupa laporan gaji, laporan kinerja Pegawai berdasarkan presensi.

3. Accounting

Accounting bertanggung jawab terhadap keluar masuknya arus uang pada perusahaan, pada bagian ini salah satu keuntungannya adalah bagian accounting dapat mengetahui laporan gaji Pegawai tiap bulan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan Proyek Sistem Informasi ini dibagi menjadi beberapa bab. Setiap bab akan dijelaskan dalam beberapa sub bab.

Bab pertama merupakan bab Pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang ingin diselesaikan dengan adanya program aplikasi yang dibuat oleh penulis. Selain itu pada penulisan bab pertama terdapat

perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, kontribusi dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan bab Hasil Survey yang menjelaskan tentang sejarah dan perkembangan susunan keorganisasian perusahaan. Bab ini juga menjelaskan tentang analisis yang sedang berjalan dengan menggambarannya pada *document flow* Penggajian serta Dokumen I/O yang ada saat ini.

Bab ketiga merupakan bab Landasan Teori yang berisi tentang teori-teori yang digunakan penulis dalam pembuatan sistem informasi ini dari awal sampai akhir. Teori-teori ini terdiri dari teori yang berkaitan langsung dengan masalah, yaitu teori penggajian, penilaian kinerja, konsep dasar sistem informasi, serta teori yang berkaitan dengan penyelesaian masalah yaitu *document flow*, *system flow*, *data flow* diagram, dan *entity relationship* diagram.

Bab keempat merupakan bab Analisis dan Desain Sistem yang terdiri dari dua bagian yaitu: Prosedur penelitian dan perancangan. Untuk prosedur penelitian dijelaskan mengenai identifikasi masalah dan bagaimana sistem tersebut akan dibuat.

Bab kelima merupakan bab Implementasi dan Pembahasan yang berisi tentang pembahasan hasil program sesuai dengan perumusan masalah yang telah dicantumkan. Bab ini menjelaskan tentang tampilan interface dari program yang telah dibuat dengan penjelasan cara penggunaannya.

Bab keenam merupakan bab Penutup yang menguraikan ringkasan/inti dari bab-bab sebelumnya yang dituliskan dalam bentuk kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut, dibuat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan jika sistem ini benar-benar digunakan oleh pihak perusahaan.